

Pertobatan : Beralih dari Jalan yang Jahat Menuju Tuhan

Rosi Tiurnida Maryance, Dosen STARKI



Manusia mempunyai banyak hasrat keinginan duniawi, seperti ingin memiliki pasangan hidup yang kaya, ingin punya kendaraan mewah, tas bermerek, jabatan tinggi dan sebagainya. Keinginan-keinginan ini tidak dapat terpenuhi, jika manusia tersebut belum/tidak memiliki keuangan yang cukup atau kemampuan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

Ketika keinginan-keinginan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan berusaha mencari berbagai cara agar keinginannya terpenuhi, bahkan dengan cara-cara kotor dan jahat pun

bisa dilakukan/digunakan tanpa berpikir panjang. Sebenarnya keinginan-keinginan ini bukanlah suatu masalah bila manusia dapat menahan keinginan-keinginan tersebut dengan cara/pola hidup bersyukur. Keinginan-keinginan manusia yang salah tersebut dapat menimbulkan masalah di dalam kehidupannya, tetapi tidak semua masalah berasal dari manusia itu sendiri. Masalah bisa berasal dari Allah, untuk membentuk karakter tiap manusia.

Steven L. McShane dan Mary Ann Von Glinow (2000: 200) menerangkan bahwa masalah adalah penyimpangan antara saat ini dan situasi yang diinginkan. Masalah yang terjadi bukan saja datang dari faktor internal, tapi juga dari faktor eksternal. Sehingga cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi tiap-tiap manusia berbeda-beda tapi ada yang dapat menimbulkan dosa apabila manusia tersebut menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan firman Allah.

Alkitab adalah kitab suci orang Kristen yang berisi firman Allah. Ensiklopedia Alkitab Masa Kini menjelaskan bahwa Alkitab diakui sebagai Firman Allah oleh gereja Kristen. Dalam kitab 1 Yohanes 3 : 4 dijelaskan bahwa ketidaktaatan

manusia terhadap firman Allah adalah dosa. Allah tidak menciptakan dosa. Setiap kali manusia melakukan penyimpangan terhadap firman Allah, berarti manusia tersebut sudah pasti ada dosa. Dosa timbul dalam hati manusia. Dimana ada dosa, pasti ada roh jahat.

Roh jahat adalah roh yang bersifat jahat, yang berasal dari perbuatan daging ada tertulis di kitab Galatia 5 : 19 – 21. Ada banyak perbuatan daging yang tertulis di dalam Alkitab. Allah melarang manusia melakukan perbuatan daging. Larangan ini dikarenakan Allah mau manusia masuk dalam Kerajaan Surga.

Allah sudah mengingatkan manusia melalui firman-Nya yang tertulis dalam Alkitab untuk tidak melakukan perbuatan daging yang akan membawa manusia untuk tidak binasa di neraka. Peringatan dari Allah ini membuktikan bahwa kasih Allah sangat besar kepada manusia. Allah mengutus anak-Nya yang tunggal, yaitu Yesus untuk menyelamatkan umat manusia.

Adam dan Hawa yang jatuh dalam dosa, tertulis di Alkitab di kitab Kejadian 3 : 1 – 24. Adam dan Hawa adalah pasangan pertama yang diciptakan Allah yang melakukan dosa karena keinginannya. Hawa sangat ingin memakan buah terlarang yang telah dilarang oleh Allah, karena Hawa melihat buah tersebut baik dan terlihat sedap. Hawa pun ingin menjadi seperti Allah. Hawa dibujuk oleh roh jahat dalam wujud ular. Hawa memberikan buah terlarang tersebut kepada Adam. Adam dan Hawa makan buah terlarang ini, sehingga menyebabkan dosa.

Banyak manusia yang jatuh dalam dosa karena perbuatan daging. Allah mau manusia mengalami pertobatan. Bill Johnson mengatakan bahwa pertobatan seringkali didefinisikan dengan berubah arah. Dimana langkah hidup kita berubah arah dari 0° menjadi 180°. Dimana diri manusia yang kosong akan di isi dengan firman Allah yang akan mengikis atau menghilangkan sama sekali perbuatan daging, sehingga manusia layak dihadapan Allah.

Manusia harus berani ambil keputusan untuk merubah hidupnya dengan cara menolak atau tidak melakukan perbuatan daging. Misalnya perbuatan daging iri hati, dimana manusia yang tadinya mempunyai sifat iri hati, maka manusia tersebut mengalami pertobatan sungguh-sungguh dengan mengambil suatu keputusan untuk tidak menjadi iri hati. Tidak iri hati melihat tetangga atau temannya atau siapapun yang mempunyai barang mewah, punya jabatan lebih tinggi dan lain-lain. Berusaha untuk menjaga hatinya agar tidak ada iri hati dan mengucap syukur dengan apa yang dimilikinya, karena Allah punya rencana yang indah untuk setiap manusia. Terkadang cara yang digunakan manusia sangat berbeda dengan cara Allah.

Untuk menjauhi perbuatan daging, bukanlah hal yang mudah. Manusia harus membaca Alkitab sehari dua kali, yaitu pada saat bangun tidur dan saat sebelum tidur, berdoa dan meminta petunjuk atau tuntunan hidup kepada Allah supaya diberikan kekuatan untuk tidak melakukan perbuatan daging.

Minta kepada Roh Kudus agar selalu diingatkan untuk tetap berjalan dalam koridor firman Allah. Membaca Alkitab adalah suatu keharusan karena Alkitab adalah tuntunan hidup orang Kristen agar tidak salah jalan dalam menjalankan hidup ini.

Kitab Matius 26 ; 41 menuliskan berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.” Ayat ini menerangkan bahwa daging atau tubuh manusia ini lemah, dan akan banyak

godan yang bisa membawa manusia kepada kebinaasan, karena itu manusia harus senantiasa berjaga-jaga dan berdoa. Roh jahat selalu mengintai dan mencari celah untuk membujuk manusia agar berdosa dengan melakukan perbuatan daging.

Allah mau manusia senantiasa ingat akan firman Allah, menjauhi perbuatan daging dan senantiasa bertobat dari perbuatan daging agar manusia dapat tinggal dalam Kerajaan Surga./LK/

Referensi

- Divisi Pengajaran Gereja Bethel Indonesia. KOM 100 : Mengenal Allah dan Tinggal di Dalam Kristus. Gereja Bethel Indonesia: 2019.
- Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid I A – L. Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF. Jakarta: 2000.
- Lembaga Alkitab Indonesia. Alkitab. LAI: Jakart: 2006.
- Johnson, Bill. Ketika Surga Menyerbu Bumi. Light Publishing. Jakarta: 2003.
- McShane, Steven L. dan Mary Ann Von Glinow. Organizational Behavior (Emerging Knowledge And Practice For The Real Worrlld. McGraw-Hill International Edition. New York: 2000.
-